

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obyek wisata adalah sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seseorang untuk berkunjung ke suatu Daerah tujuan wisata. Ada beberapa sumber atau jenis obyek wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi pengunjung wisata untuk datang ke Daerah tujuan wisata yaitu antara lain adalah obyek wisata yang bersifat alamiah, dimana obyek wisata ini bersumber dari keadaan lingkungan alam, misalnya iklim, pemandangan alam, fauna, flora, kawah, danau, sungai, karang dan ikan di bawah laut, gua-gua, tebing, lembah, dan gunung. Kemudian yang berikutnya yaitu obyek wisata yang bersifat manusiawi, dimana obyek wisata ini bersumber dari manusiawi yang melekat pada penduduk dalam bentuk perilaku aktivitas, misalnya tarian, sandiwara, drama, upacara penguburan mayat, upacara perkawinan, dan upacara untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting. Dan yang terakhir adalah obyek wisata yang bersumber dari buatan manusia, misalnya sisa-sisa kebudayaan pada masa lampau, monument-monumen yang bersejarah, rumah-rumah ibadah seperti Pura, Candi, Masjid, Gereja, Museum, peralatan musik, tempat pemakaman, dan kuburan.¹

Di Indonesia memiliki banyak obyek wisata, salah satunya daerah Gorontalo. Gorontalo merupakan daerah yang kaya akan sejarah dan peninggalan sejarah, mulai dari peninggalan sejarah sebelum penjajahan sampai peninggalan sejarah penjajahan. Tempat bersejarah merupakan salah satu wujud kebudayaan

¹ Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT Pradnya Paramita. hlm 316.

yang ketiga, dimana tempat bersejarah merupakan hasil karya masyarakat yang memiliki nilai historis.

Daerah yang terletak dibagian barat Sulawesi utara ini adalah daerah yang memiliki banyak obyek wisata yang cukup menarik dan perlu dikembangkan, yaitu antara lain Goa ular di Kecamatan Batudaa, Benteng Otanaha, Makam Keramat “*Ju Panggola*”, Monumen Pahlawan Nani Wartabone, Danau Limboto, Menara Keagungan Limboto, Pemandian air panas Lombongo, Pentadio Resort, Pantai Indah Lahilote, Benteng Orange, Danau Perintis di Kecamatan Suwawa, Taman Laut Pulau Limba di Kecamatan Paguyaman, Pulau Bitila di Kecamatan Paguat, Pantai Pesisir Putih di Kecamatan Tilamuta, Air terjun di Kecamatan Tilamuta, Cagar Alam Panua di Kelurahan Libuo Pemandian Lahilote, dan Pulau Asiangi di Kecamatan Tilamuta.²

Di Gorontalo juga memiliki obyek wisata Taluhu Barakati. Obyek wisata ini terletak di Desa Barakati, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, berjarak sekitar 3 kilometer ke arah barat dari lokasi Taman Purbakala Benteng Otanaha. Nama obyek wisata ini, Taluhu Barakati berasal dari dua kata, yaitu *taluhu* yang berarti air, dan *barakati* yang berarti berkah atau rahmat. Dinamakan demikian karena pada obyek wisata ini terdapat sumber mata air yang sangat jernih, sejuk, dan menyegarkan. Laksana berkah yang tercurah dari sang pencipta, Taluhu Barakati yang ada di obyek wisata ini juga dipercayai oleh masyarakat sebagai air yang dapat mewujudkan keinginan mereka, dimana masyarakat mempercayai bahwa apabila ada pengunjung yang memiliki kepercayaan pada Taluhu Barakati,

² <http://infoprovinsigorontalo.blogspot.com>

dan kemudian pengunjung tersebut berniat dengan cara mengucapkan suatu keinginan dan kemudian membasuh diri atau mandi dengan air berkah ini maka keinginannya akan terwujud.

Pengunjung yang datang ke Obyek wisata Taluhu Barakati ini bermacam-macam, ada pengunjung yang datang karena memiliki kepercayaan, kemudian ada pengunjung yang datang karena hanya ingin menghibur diri atau sekedar jalan-jalan, namun ada juga pengunjung yang datang ke Obyek wisata ini hanya karena ingin kuliner.

Obyek wisata Taluhu Barakati dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain dua kolam renang, untuk anak-anak dengan kedalaman lebih kurang 70 cm dan untuk dewasa dengan kedalaman antara 1 meter hingga 2,3 meter dan panjangnya lebih kurang 12 meter, tribun tertutup, kamar ganti pakaian, dan tempat peristirahatan terbuka. Air kolam merupakan aliran mata air yang sangat jernih. Airnya terus mengalir, jadi tidak menetap di dalam kolam. Kolam renang hanya tempat penampungan dan persinggahan, setelah dari kolam keluar lagi melalui pintu air terakhir dan mengalir membentuk sungai kecil.

Kesejukan alam di lokasi obyek wisata Taluhu Barakati jelas sangat terasa. Rindangnya alam sekitar yang alami dan kesejukan angin yang bertiup sepoi-sepoi membuat pengunjung betah berlama-lama berada di lokasi wisata ini. Obyek wisata taluhu barakati juga di lengkapi dengan panggung kesenian. Panggungnya tepat berada di depan kolam renang orang dewasa. Dengan ketinggian mencapai 1,5 meter. Dan lokasi ini sering digunakan sebagai lokasi kegiatan pertunjukkan

seni dan budaya, seperti lomba pemilihan putra-putri Gorontalo terbaik atau yang dikenal dengan nama Pemilihan Nou dan Uti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses ritual mandi berkah bagi para pengunjung Wisata Taluhu Barakati yang ada di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diterapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses ritual mandi berkah bagi para pengunjung Wisata Taluhu Barakati yang ada di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan untuk mengkaji masalah yang terkait dengan kehidupan masyarakat, khususnya mengenai proses ritual mandi berkah bagi para pengunjung Wisata Taluhu Barakati
- 1.4.2 Penelitian ini juga bermanfaat yaitu dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan khususnya mengenai tradisi kepercayaan masyarakat, dimana masyarakat mempercayai dan masih melakukan ritual yang dipercayai oleh nenek moyang mereka, dan tradisi ritual tersebut dilakukan di tempat yang mereka percayai memiliki berkah selain tempat Ibadah.